

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI SMA Negeri 1 Mawasangka

Masrudin¹, E. Hariyadi², Nasarudin³, S. Kamur⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Geografi, USN Kolaka, Kabupaten Kolaka, Indonesia.

Email Penulis

²hariyadi.oke@gmail.com

³nasarudin.geousn16@gmail.com

⁴geo.darwin@yahoo.co.id

Kata Kunci:

Motivasi, Prestasi, dan Belajar.

Keywords:

Motivation, Performance, Study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada peminatan mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Mawasangka. Penelitian ini merupakan penelitian Ex-post Facto yang bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mawasangka yang berjumlah 150 siswa. Metode pengambilan data untuk variabel motivasi belajar menggunakan kuesioner dengan skala likert dan wawancara, sedangkan prestasi belajar menggunakan metode dokumentasi berupa nilai rapor siswa untuk mata pelajaran geografi. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan nilai T-hitung = 4,993. T-tabel = 1,655, jika dibandingkan keduanya T-hitung > T-tabel. Dilihat dari nilai R square sebesar 0,144 dengan kriteria koefisien regresi tergolong rendah yang berarti motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Mawasangka dengan nilai persentas sebesar 14,4% sedangkan sisa persentasinya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an influence of learning motivation on learning achievement in the geography subject of class XI at SMA Negeri 1 Mawasangka. This research is an Ex-post Facto research which is descriptive quantitative with a quantitative approach. The population of this study were students of class XI SMA Negeri 1 Mawasangka totaling 150 students. The data collection method for learning motivation variables uses questionnaires with Likert scales and interviews, while learning achievement uses documentation methods in the form of student report cards for geography subjects. The conclusion of this study is that there is an influence between learning motivation and student achievement as shown by the value of T-count = 4.993, T-table = 1.655 when compared to both T-count 4.993 > T-table 1.655. judging from the R square count of 0.144 with the regression coefficient criteria being low, it means that learning motivation affects student learning achievement in geography subjects in class XI SMA N 1 Mawasangka by 14,4%, while the rest is influenced by other factors.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia, melalui pendidikan manusia memiliki tanggung jawab dalam membina manusia untuk memiliki kualitas yang baik, cerdas, dan bertanggung jawab atas diri, masyarakat, bangsa, dan negaranya, bahkan tanggung jawab secara spritual agar manusia sebagai peserta didik dapat menjalankan ajaran agamanya dengan baik (Nasution, 2016). Begitu juga dengan Muliya (2018) yang menjelaskan bahwa pendidikan ialah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan juga proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dalam memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan serta kepribadian yang baik. Semua nilai-nilai tersebut dapat dikembangkan pada diri peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan usaha seorang pendidik dalam mewujudkan terjadinya proses transfer pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan pembentukan sikap (Hanafy, 2014). Proses pembelajaran tidak terjadi seketika, tetapi melalui proses tahapan-tahapan tertentu. Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik berperan sebagai fasilitator peserta didik agar dapat belajar dengan baik, dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan sebuah proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan, harapan tersebut merupakan kebutuhan siswa dalam belajar yang sesuai dengan arah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru (Pane & Dasopang, 2017).

Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar siswa menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, namun demikian tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa bisa dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki peserta didik (Nurmala, et.al. 2014). Motivasi memiliki fungsi sebagai suatu pendorong pada diri peserta didik dalam menggapai sebuah prestasi (Winata, 2021). Siswa yang memiliki motivasi tinggi tentu akan giat untuk belajar, memiliki ketekunan dan pantang menyerah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, apabila siswa memiliki motivasi rendah, siswa akan cenderung acuh tak acuh dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga perhatian siswa tidak tertuju pada proses pembelajaran yang tentu berakibat pada kesulitan siswa memahami materi yang diajarkan (Riyani, 2015).

Motivasi menjadi kekuatan yang mampu mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Huda, 2017), hal tersebut terlaksana karena motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk salah satunya perilaku belajar (Hamdu & Agustina, 2011). Motivasi pada diri seorang peserta didik ditandai dengan adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif, keadaan inilah yang mengaktifkan siswa untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh sikap dan perilaku peserta didik untuk belajar (Idzhar, 2016).

Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal adalah dengan adanya motivasi dalam diri peserta didik untuk berprestasi (Basuki, 2015). Motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi peserta didik untuk memiliki kemauan terlibat dan mengarahkan dirinya kedalam sebuah proses pembelajaran hingga mencapai sebuah hasil yang terbaik (Kusumaninggrini & Sudibjo, 2021). Mulyaningsih (2014) juga berpendapat bahwa adanya motivasi pada diri peserta didik bisa menjadi sebuah penentu dalam mencapai tujuan, semakin besar motivasi yang dimiliki semakin besar juga kesuksesan belajar yang diperoleh. Hal ini dikarenakan motivasi yang dimiliki pada diri seseorang akan menjadi sebuah pemicu untuk giat dalam berusaha, membentuk kegigihan dalam diri peserta didik, kemauan untuk tidak menyerah dalam meningkatkan prestasi.

Motivasi belajar menjadi satu indikator yang sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik (Monika & Adman, 2017). Tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik tentu dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik (Suciani & Safitri, 2014). Oleh karena itu, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang (Arianti, 2019). Bila peserta didik sudah memiliki motivasi yang baik untuk belajar maka tentu proses belajar akan ditekuni secara sungguh-sungguh guna mencapai sebuah prestasi belajar yang baik juga.

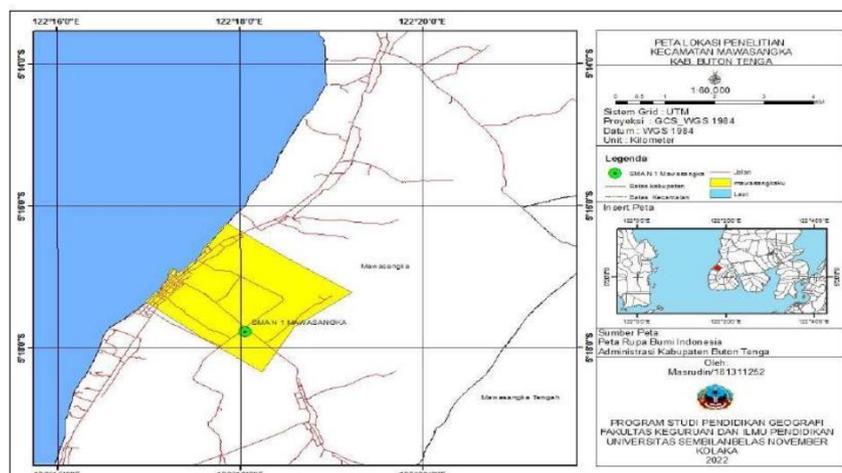
Prestasi belajar dapat menunjukkan suatu tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran yang diikuti dengan melihat hasil penilaian pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Syarif, 2012). Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila telah memenuhi penilaian dari tiga aspek yang terdiri dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sebaliknya dikatakan prestasi kurang maksimal apabila peserta didik belum baik dalam penilaian dari ketiga aspek tersebut (Pratiwi, 2017).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melewati proses aktivitas belajar mengajar (Syafii, et. al. 2018). Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi beberapa faktor dan memerlukan sebuah usaha untuk meraihnya. Faktor internal dan faktor eksternal dalam diri peserta didik menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam rangka membantu murid untuk mencapai sebuah prestasi yang baik (Siagian, 2015). Faktor internal terdiri dari kondisi fisik, kesehatan jasmanai, kemampuan mental pada peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah segala hal yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya lingkungan keluarga, kondisi sekolah, serta dukungan lingkungan masyarakat (Wardani & Khikmah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kelas XI di SMA Negeri 1 Mawasangka diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal bisa disebabkan berbagai macam faktor salah satunya terkait dengan keberadaan motivasi yang dimiliki pada diri setiap peserta didik sehingga diduga berpengaruh terhadap hasil perolehan nilai pada mata pelajaran geografi. Karena untuk dapat memperoleh prestasi yang maksimal. Para siswa perlu memiliki motivasi belajar yang baik. Hal inilah yang membuat peneliti mengkaji lebih mendalam mengenai apakah motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA N 1 Mawasangka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023. Secara administratif lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mawasangka, Kecamatan Mawasangka, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun lokasi penelitian disajikan pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Mawasangka.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mawasangka yang berjumlah 150 siswa yang terbagi dalam 5 kelas. Berdasarkan populasi tersebut perlu ditetapkan sampel, yang perlu ditetapkan dengan teknik tertentu agar sampel yang diperoleh merupakan representatif terhadap populasinya (Syahrudin & Salim, 2015). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Dalam teknik *total sampling* semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak

terlalu besar (Siyoto & Sodik, 2015), maka dari itu jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa pada kelas XI peminatan mata pelajaran geografi SMA N 1 Mawasangka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai motivasi belajar siswa. Wawancara ditujukan pada guru mata pelajaran geografi yang paling mengetahui tentang kondisi motivasi siswa pada saat berlangsung kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mawasangka pada mata pelajaran geografi. Adapun indikator kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disadur dari penelitian yang telah dilaksanakan Krismony, et. al. (2020) yang disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Indikator Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pernyataan Angket
1	Adanya hasrat dan keinginan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam belajar. • Senang dalam belajar. • Tidak mudah putus asa. • Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar. • Memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran. • Memiliki rasa ingin tahu. 	7
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tujuan yang jelas. • Adanya umpan balik. • Minat dalam belajar. 	3
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berupaya memahami keterkaitan materi pembelajaran dan implemntasi dalam kehidupan sehari-hari. • Ketekunan dalam belajar. 	3
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari hukuman. • Pujian. • Mendapatkan prestasi. 	4
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana tempat belajar yang kondusif. • Senang dengan proses pembelajaran. 	3

Krismony, et. al. (2020)

Skala pengukuran yang digunakan pada angket motivasi belajar adalah skala likert. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu ke 20 butir pernyataan pada angket tersebut diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas soal, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan/valid dan keandalan intrumen yang digunakan. Setelah data diuji validitas dan reliabilitas, maka data yang telah diperoleh dianalisis secara statistik inferensial dengan uji regresi untuk mengetahui pengaruh kedua variabel penelitian.

Sebelum melaksanakan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data untuk mengetahui tingkat normalitas data, apabila distribusi data tidak normal maka dilanjutkan dengan uji non parametrik (Misbahudin & Hasan, 2013) sedangkan uji linearitas data untuk mengetahui linearitas data antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah data diuji prasyarat analisis data, selanjutnya data dianalisis dengan

menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Adapun rumus regresi linear sederhana yang digunakan pada penelitian ini disajikan berikut dibawah ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen

X = Subyek pada variabel indepen

a = konstanta

b = angka arah atau koefesien regresi

Setelah uji regresi linear sederhana dilakukan, maka dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi (r^2) dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang telah diperoleh. Langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis, hal ini ditujukan untuk mengetahui suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji-t* hal ini ditujukan apakah variabel motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Adapun rumus menghitung t-hitung menggunakan rumus berikut dibawah ini:

$$t\text{-hit} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

adapun asumsi hipotesis penelitian disajikan berikut dibawah ini:

Ho : $\beta = 0$ Tidak ada pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mawasangka.

Ha : $\beta \neq 0$ Ada pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mawasangka.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Ho akan ditolak jika $t\text{-hit} > t\text{-tab}$ yang berarti Ha diterima.

Ho akan diterima jika $t\text{-hit} < t\text{-tab}$ yang berarti Ha ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah diisi responden sebanyak 150 responden siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mawasangka, maka diperoleh skor rata-rata untuk motivasi belajar adalah 117,94 serta diketahui nilai maksimum sebesar 160 dan nilai minimum yaitu 62. Sedangkan untuk nilai prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai mata pelajaran geografi pada rapor siswa, adapun nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 83,4. Sedangkan nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimum yaitu 51.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak normal maka data penelitian diuji menggunakan uji statistik kolmogorov semirnov dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS-22. Penggunaan aplikasi IBM SPSS-22 ditujukan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data penelitian baik digunakan untuk uji normalitas dan uji linearitas data penelitian. Adapun hasil uji normalitas data ditampilkan pada tabel 2. Berikut dibawah ini:

Tabel 2.

Hasil Uji Kolmogorov Semirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7.75314097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2022).

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.200 nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka berdasarkan nilai $0.200 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Setelah data penelitian diketahui berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji linearitas yang ditujukan untuk mengetahui apakah data dihasilkan linear atau tidak antara variabel motivasi belajar dan prestasi belajar. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3 berikut dibawah ini:

Tabel 3.
Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

			Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	Deviation from Linearity	.247

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2022).

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 3 diketahui nilai signifikansi deviation from linearity yaitu 0.247 nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05. Maka berdasarkan nilai $0.247 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa data memiliki linearitas antara variabel motivasi belajar dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Mawasangka. Setelah diketahui bahwa data terdistribusi normal dan memiliki linearitas antar dua variabel maka langkah selanjutnya melakukan uji regresi. Adapun hasil uji regresi ditampilkan pada tabel 4 berikut dibawah ini:

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.452	3.665		17.860	.000
	motivasi belajar	.153	.031	.380	4.993	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2022).

Pada tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 65,452 sedangkan nilai motivasi belajar sebesar 0,153 sehingga persamaan regresi dapat dilihat berikut dibawah ini:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 65,45 + 0,153$$

Persamaan regresi ini menampilkan arah regresi positif, sebesar 0.153 yang artinya jika motivasi belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,153. Sehingga jika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka perlu juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun nilai koefisien determinasi (r^2) berfungsi untuk menghitung berapa besar sumbangan variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN Negeri 1 Mawasangka. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel 5 berikut dibawah ini:

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.138	7.779

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2022).

Tabel 5 hasil uji koefisien determinasi diatas dapat menjelaskan besarnya nilai R sebesar 0.380. Dari tabel tersebut diperoleh juga nilai koefisien determinasi sebesar 0.144 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar sebesar 14.4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Setelah mengetahui persentasi pengaruh diantara dua variabel tersebut maka langkah selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji-t untuk hasil analisis uji-t menggunakan aplikasi SPSS disajikan pada tabel 6 berikut dibawah ini:

Tabel 6.
Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	65.452		17.860	.000
X	.153	.380	4.993	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2022).

Dari tabel 6 hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t-hit sebesar 4.993, maka dengan nilai df sebesar $150 - 2 = 148$ dapat ditentukan nilai t-tab sebesar 1.655, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hit} > t\text{-tab}$ dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Mawasangka dengan persentasi pengaruh sebesar 14.4% sedangkan 85.6% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi dengan nilai t-hit memiliki nilai sebesar 4.993 lebih besar dari nilai t-tab sebesar 1.655 dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0.144. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel motivasi belajar siswa memberikan kontribusi pengaruh sebesar 14.4% terhadap variabel prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Mawasangka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar siswa bukanlah yang menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun bagi seorang pendidik perlu untuk memahami bahwa motivasi belajar juga perlu ditingkatkan pada diri seorang siswa. Motivasi belajar memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran karena dengan adanya motivasi belajar, siswa memiliki keinginan untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal (Emda, 2018).

Dalam mencapai tujuan pembelajaran motivasi belajar pada diri siswa memiliki fungsi sebagai pendorong untuk beraktivitas dalam proses pembelajaran dan sebagai pengarah tingkah laku dalam keikutsertaannya pada proses pembelajaran (Sanjaya, 2010). Keadaan motivasi belajar siswa tentu dipengaruhi beberapa faktor diantaranya cita-cita, kemampuan yang dimiliki siswa, kondisi jasmani dan rohani, dan kondisi lingkungan serta upaya guru dalam pembelajaran (Darsono, 2000; Kompri, 2016). Upaya guru dalam pembelajaran menjadi satu hal yang penting karena untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa (Suprihatin, 2015). Adapun upaya yang bisa dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar dimulai dari memperjelas tujuan pembelajaran, mengaitkan pengalaman belajar dengan minat, ciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran agar siswa aktif dalam pembelajaran (Hariyadi, et. al. 2022), menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran, memberi pujian yang wajar kepada siswa, kolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan tugas, dan komentar positif atas hasil kerja siswa (Sanjaya, 2009) serta penggunaan berbagai media pembelajaran termasuk media animasi yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Sukiyasa & Sukoco, 2013).

Dari berbagai upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang tentu akan berdampak pada prestasi belajar siswa, proses pembelajaran merupakan proses intrinsik untuk mencapai hasil yang lebih efektif perlu ditunjang dengan motivasi belajar yang tinggi (Sardiman, 2011). Prestasi belajar juga dipengaruhi berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor internal non intelektual yaitu motivasi belajar (Marpaung, 2015), hal ini juga didukung oleh Djaali (2007) yang menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang timbul dari dalam diri siswa salah satunya adalah variabel motivasi. Dalam penelitian ini telah diketahui bahwa persentasi motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan persentasi 14.4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti minat, sikap, gaya belajar, kesiapan belajar, sarana prasarana, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan masyarakat dan juga lingkungan sekolah (Mulia, 2006; Djali, 2007; Slameto, 2010, Marpaung, 2015; & Mulyani, 2013).

Hasil-hasil penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa secara simultan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan serta memiliki kontribusi yang besar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa (Hamdu & Agustina, 2011; Cleopatra, 2015; Gunawan, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar yang ada pada diri siswa dengan prestasi belajarnya (Ulfah, et. al. 2016; Awe & Benge, 2017; Budiariawan, 2019). Maka dari itu sebagai pendidik atau guru perlu sekali memperhatikan variabel motivasi dalam pembelajaran karena hal tersebut menjadi salah satu variabel yang juga menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang ingin dicapai secara maksimal.

SIMPULAN

Hasil uji regresi dengan nilai t-hit memiliki nilai sebesar 4.993 lebih besar dari nilai t-tab sebesar 1.655 dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0.144. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel motivasi belajar siswa memberikan kontribusi pengaruh sebesar 14.4% terhadap variabel prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Mawasangka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan para guru SMA Negeri 1 Mawasangka yang telah memberikan izin, kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini di SMA Negeri 1 Mawasangka. Besar harapan peneliti bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait hasil penelitian yang telah disajikan pada artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti, A. 2019. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 12(2). 117-134.
- Awe, E. Y., & Benge, K. 2017. Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*. 1(4). 231-238.
- Basuki, K. H. 2015. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*. 44(2).
- Budiariawan, I. P. 2019. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 3(2). 103-111.
- Cleopatra, M. 2015. Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 5(2). 168-181.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Semarang Press.
- Djali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emda, A. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Gunawan, Y. I. P. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*. 2(1). 74-84.
- Hamdu, G., & Agustina, L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penelitian*. 12(1). 81-86.
- Hanafy, M. S. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. 17(1). 66-79.
- Hariyadi, E., Azzajjad, M. F., & Ahmar, D. S. 2022. The Effect of Ice Breaking and Video Making Activities in Non-Classical Learning Models on Literacy Ability of Students. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 4(2), 183-192.
- Huda, M. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*. 11(2). 237-266.
- Idzhar, A. 2016. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*. 2(2). 221-228.

- Kompri. 2016. *Motiasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosda Karya.
- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 3(2). 249-257.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemic Covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1). 145-161.
- Marpaung, J. 2015. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal KOPASTA*. 2(2). 82-86.
- Monika, M., & Adman, A. 2017. Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1). 110-117.
- Mulia, G. R. 2006. *Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Penerapan Disiplin Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh*. Skripsi (tidak diterbitkan) Padang: BK FIP UNP.
- Mulya, A. 2018. Peran Single Parent terhadap Biaya Pendidikan Anak di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 2(1).
- Mulyani, D. 2013. Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1) 27-31.
- Mulyaningsih, I. E. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 20(4). 441-451.
- Nasution, E. 2016. Problematika Pendidikan di Indonesia. *Mediasi*. 8(1).
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akutansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*. 4(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar & Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2). 333-352.
- Pratiwi, N. K. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesejatan di Kota Tangerang. *Pujangga*. 1(20). 31.
- Riyani, Y. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS*. 8(1). 19-25.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siagian, R. E. F. 2015. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 2(2).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rosda Karya.
- Suciani, D., & Safitri, S. 2014. Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas ESA Unggul. *Jurnal Psikologi ESA Unggul*. 12(2).

- Sukiyasa, K., & Sukoco. 2013. Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motiasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Motivasi*. 3(1). 126-137.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Syarif, I. 2012. Pengaruh Metode Blended Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2(2).
- Ulfah, R. K., Santoso, A., & Utaya, S. 2016. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(8).
- Wardani, D. K., & Khikmah, N. 2021. Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. *Exact Paper Compilation (EPIC)*. 3(3). 419-429.
- Winata, I. K. 2021. Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 5(1).